

KONFLIK INTERNAL KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA DI WILAYAH DESA BOJONGKUNCI

Erfina Agesty Anggraeni

1307599

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya konflik internal keluarga Tenaga Kerja Indonesia di wilayah Desa Bojungkunci, khususnya konflik yang terjadi antara menantu dan mertua keluarga TKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik internal antara menantu dan mertua pada keluarga TKI di wilayah Desa Bojungkunci sebelum suami/anak mereka bekerja sebagai TKI di luar negeri, faktor yang melatarbelakangi konflik internal yang terjadi pada keluarga TKI di wilayah desa Bojungkunci, dampak yang disebabkan dari adanya konflik internal antara istri dengan mertua di wilayah Desa Bojungkunci dan upaya yang dilakukan oleh pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk memaparkan hasil penelitiannya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumentasi dari pihak-pihak yang terpercaya. Informan penelitian terdiri dari istri dari keluarga TKI, tokoh masyarakat, dan warga yang menjadi tetangga dari keluarga TKI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik internal antara menantu dan mertua sebelum suami/anak mereka bekerja sebagai TKI di luar negeri yaitu kurangnya komunikasi dan adanya sikap tegas yang dimiliki mertua, adanya perubahan sikap dari anak, istri dan mertua pada saat menjadi keluarga seorang TKI menjadi faktor yang melatarbelakangi konflik internal yang terjadi pada keluarga TKI, dampak yang disebabkan dari adanya konflik internal antara istri dengan mertua di wilayah Desa Bojungkunci ini meliputi dampak positif dan negatif yang berdampak kepada anak, suami, istri, mertua hingga keluarga besar dan beragam upaya yang dilakukan, namun musyawarah dan *sharing* dengan mertua menjadi upaya yang paling efektif untuk mengatasi konflik ini.

Kunci : , Keluarga Tenaga Kerja Indonesia, Konflik, Menantu dan mertua

THE INTERNAL CONFLICT OF INDONESIAN LABOUR FAMILY IN BOJONGKUNCI

Erfina Agesty Anggraeni

1307599

ABSTRACT

This research is motivated due to internal conflict in the family of Indonesian Labour in Bojongkunci, in particular the conflict between daughter in law and mother in law. This research has a purpose to knowing the internal conflict between the daughter in law and mother in law on family Indonesian Labour in the region Bojongkunci before his / their children to work Indonesian Labour abroad, factors behind the internal conflict that occurs in families Indonesian labour in rural areas Bojongkunci, impacts resulting from their internal conflict between the daughter in law and mother in law in Bojongkunci and the efforts made by the conflicting parties to resolve the issue. This research uses a qualitative approach and descriptive method to explain the results of this research. The data collection in this research using observation technique, interview techniques, and documentation from the parties that reliable. Informants consisted of the wife of the family of Indonesian Labour, society figure, and citizens to be a neighbor of the family of Indonesian Labour. The results of this research indicate that the internal conflict between the daughter in law and mother in law prior to his / their children to work as Indonesian Labour abroad is the lack of communication and assertiveness owned by in mother in law, the change in the attitude of son, daughter in law and mother in law at the time into the family of a Indonesian Labour to be a factor the background of internal conflict that occurs in families Indonesian Labour, the impact resulting from the internal conflict between the daughter in law and mother in law in the Bojongkunci include the impact of positive and negative impact, it affect to son, husband, daughter in law, mother in laws until the family is large and diverse efforts made, but consultation and sharing with the mother in law become the most effective efforts to resolve this conflict.

Keyword: conflict, daughter in law and mother in law, the Indonesian labour family